

PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM ANAK MERDEKA
(Komunitas Homeschooling KerLiP)

Penyusun:
Yanti Sriyulianti

Editor:
Nurul Fitry Azizah

Kontributor:
MH Aripin Ali, Drs. Zulfikrie Anas, M.Ed, Muhammad Zakky Anwar, Rikiti Sabila, Aurelia Kartini, Adina, Rinie,
Tj. Citra Syamsiah, Chairuskerlip, Lovelykerlip

Cetakan 1, Februari 2008

Diterbitkan oleh Penelitian dan Pengembangan Perkumpulan Keluarga Peduli Pendidikan (KerLiP)

Jl. Dago Barat no. 21/159D Bandung 40135
Wisma Kodel It. 11 Utomo Dananjaya Office Jl. HR Rasuna Said kav. B4 Jakarta Selatan 12920

<http://rumahkerlip.blogspot.com>

<http://backtohomeschooling.org>

Desain Layout:
Herry Sugiharto

untuk kalangan sendiri

i



PENGANTAR DARI EDITOR

rumah KerLiP

Homeschooling, atau sekolahrumah, mulai akrab bagi sebagian masyarakat, terutama para orangtua dan penggiat pendidikan. Istilah ini merebak seiring dengan populernya *homeschooling* yang menjadi reaksi atas ketidakpuasan orangtua dan anak terhadap sistem pendidikan yang ada.

Perkumpulan KerLiP meyakini bahwa setiap sekolahrumah harus berasal dari falsafah khas keluarga. Akan tetapi banyaknya persepsi tentang bagaimana sekolahrumah dijalankan terkadang melenceng dari tujuan pendidikan nasional sebagai usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Memindahkan kerumitan rumitan sekolah ke rumah diyakini tidak akan memberikan keleluasaan bagi anak untuk berkreasi dan berpikir kritis. Padahal, sebagian alasan anak menolak untuk pergi ke sekolah adalah karena tak adanya kebebasan bagi mereka; adanya perasaan terkungkung didalam bingkai yang mencetak mereka menjadi anak yang hanya memiliki prestasi akademis saja.

Panduan Pengembangan Kurikulum Anak Merdeka ini dibentuk untuk mendorong pengembangan model-model pendidikan yang berdasar atas hak-hak anak untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai minat, bakat, dan kemampuan. Konsep Pendidikan Anak Merdeka diimplementasikan dalam ragam bahan ajar dan proses pembelajaran yang terus dikembangkan Litbang KerLiP. Cara Asyik Cari Tahu (CACT) adalah salah satu model yang menginspirasi beragam anak untuk mengembangkan sistem berpikir lintas usia dan lintas disiplin ilmu. CACT diterapkan oleh Komunitas Rumah KerLiP bagi anak-anak miskin perkotaan dan Sandi KerLiP yang menjadi wahana



bagi homeschooling majemuk. Anak-anak menikmati belajar dengan cara yang sesuai dengan minatnya, dan mereka juga diarahkan untuk dapat mengambil intisari dan hal-hal yang bermanfaat baginya sendiri dari proyek-proyek yang mereka kerjakan.

Saya sendiri selaku editor bahasa untuk panduan ini telah menjadi salah satu anggota homeschooling KerLiP sejak tahun 2006. Bagi saya, proses menyesuaikan diri sebagai siswa homeschooling tidaklah mudah, dan sampai sekarang pun saya masih terus mencari berbagai hal yang dapat menjadikan saya sebagai siswa homeschooling, sebagai seorang pembelajar, yang sesungguhnya. Tapi dengan homeschooling jelas banyak hal sudah berubah dalam diri saya, terutama bahwa saya menjadi lebih menerima diri sendiri, karena banyaknya waktu dan fleksibilitas yang ada semenjak saya *homeschooling*.

Panduan ini diharapkan dapat menguatkan persepsi bahwa anaklah yang harus didepankan. Bahwa anak dapat berkembang sesuai dengan potensi yang ada dalam dirinya tanpa harus kita paksa. Bahwa yang terpenting ialah anak menemukan jati dirinya dan menjadi seorang individu yang merdeka. Hal yang paling berharga dari seorang anak adalah keingintahuannya, dan tugas orang dewasalah untuk mengembangkan keingintahuan itu dan mengarahkannya untuk menggali lebih dalam, bukan menghentikan pertanyaan-pertanyaannya. Menurut saya, panduan ini akan membantu pendidik homeschooling bagi komunitas miskin kota dan keluarga penyelenggara homeschooling mandiri menjadi fasilitator bagi anak, agar tumbuh menjadi individu yang dapat berekspresi, bereksplorasi, dan berkreasi sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Selamat mencoba!

Nurul Fitry Azizah
Peserta didik Homeschooling KerLiP